

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini membahas tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diajukan sebagai temuan penelitian ini.

A. Simpulan

Pelaksanaan penelitian ini secara umum telah mencapai tujuan. Penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang peneliti desain telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang terdapat pada skenario pembelajaran, sehingga penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dapat dikatakan berhasil dengan baik. Berikut simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Proses penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis sudah sesuai dengan desain penelitian yang disusun dan dirancang oleh peneliti. Hal itu dapat dilihat dari berbagai data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara guru, dan respons siswa. Proses kemampuan menulis dengan multimodal berbasis kecakapan visual dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan yang terdiri atas *pretest* satu kali, pembelajaran dengan menerapkan multimodal berbasis kecakapan visual lima kali, dan *posttest* satu kali. Proses penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis memiliki beberapa kelebihan, diantaranya siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar, siswa merasa lebih percaya diri dengan kemampuan dalam hal ini kecakapan visual yang dimiliki, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan siswa menjadi lebih kritis dalam mengamati sebuah media pembelajaran. Hal positif lainnya adalah penggunaan media visual yang mudah, menarik, dan menyenangkan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, penerapan multimodal berbasis kecakapan

- visual mudah dipahami dan dikuasai oleh guru yang hendak menerapkannya.
2. Hasil kemampuan menulis sebelum perlakuan dengan multimodal berbasis kecakapan visual belum sesuai harapan. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 58,26 pada kategori kurang, dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 53,43 pada kategori kurang. Setelah perlakuan dilaksanakan, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan. Pada kelas eksperimen mengalami selisih peningkatan sebesar 16,5, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dengan selisih sebesar 12,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, perbedaan peningkatan kemampuan menulis pun dapat dilakukan dengan uji *t-test*. Adapun hasil uji-t yaitu nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada gain sebesar 0,00 dan taraf signifikan $\alpha = < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terlihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan multimodal berbasis kecakapan visual dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
 3. Berdasarkan pemaparan hasil repons siswa terhadap penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan sikap respons siswa menyatakan sangat setuju dan setuju. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan rata-rata sebesar 47% siswa menyatakan sangat setuju dan 53% siswa menyatakan setuju. Dengan begitu penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis dapat dilakukan.

B. Implikasi

Berdasarkan dari temuan peneliti berkaitan dengan kontribusinya terhadap penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sebagai berikut.

1. Penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis dapat menjadi masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam mengajar, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Menulis sebagai kegiatan yang kompleks membutuhkan teknik dan metode pembelajaran yang tepat untuk memunculkan ide-ide kreatif siswa. Media visual yang menarik dapat membantu siswa agar menghasilkan tulisan yang baik. Hal ini terbukti bahwa penerapan multimodal berbasis kecakapan visual mampu membantu siswa dalam berpikir kritis dan kreatif, memahami makna gambar, memiliki motivasi untuk senantiasa belajar menulis dan mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar.
2. Adanya respons siswa terhadap penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berimplikasi terhadap program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.
3. Pembelajaran menulis dengan penerapan multimodal berbasis kecakapan visual lebih efektif jika siswa dikondisikan dalam suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator harus benar-benar dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan bertanggung jawab dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya dalam melaksanakan rancangan penelitian dengan substansi yang berkaitan dengan penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang tertuang sebagai berikut.

1. Penerapan multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis merupakan tahap awal dalam menguji kemampuan menulis siswa kelas X dan hasil penelitian

- membuktikan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Saran yang peneliti berikan adalah multimodal ini tepat digunakan untuk pembelajaran menulis di sekolah-sekolah.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dari segi aspek dengan media pembelajaran yang berbeda serta sampel yang lebih besar. Penelitian pada skala besar akan dapat digunakan di berbagai populasi dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga multimodal berbasis kecakapan visual dalam pembelajaran menulis dapat dikembangkan.